

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
GLOSARIUM.....	xv
INTISARI DAN KATA KUNCI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	5
D. Tinjauan Karya.....	6
E. Landasan Teori.....	8
BAB II KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	15
A. Konsep Penciptaan.....	15
B. Metode Penciptaan	19
C. Organisasi Pelaksana.....	24
BAB III DESKRIPSI HASIL KARYA	27
A. Hasil Karya.....	27
B. <i>Fullscore</i>	29
C. Deskripsi Karya.....	77
D. Permasalahan Karya Dan Solusi	96

BAB IV PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 pola ritme <i>tamatam</i>	16
Notasi 2 melodi lagu <i>tabot</i>	16
Notasi 3 <i>Scale modus dorian</i>	17
Notasi 4 Melodi Utama Komposisi <i>Gaungan Tamatam</i> pada bagian I	17
Notasi 5 potongan tiga bar awal lagu <i>tabot</i> pada bagian II.....	18
Notasi 6 melodi dengan teknik <i>sequence</i> , <i>background harmony</i> , dan <i>counter melody</i>	79
Notasi 7 potongan <i>background harmony</i> dan <i>rhythm</i>	79
Notasi 8 melodi dengan teknik <i>sequence</i> dan <i>counter melody</i>	80
Notasi 9 melodi transisi menuju A.....	80
Notasi 10 melodi dengan teknik <i>sequence</i> , dan <i>filler</i>	81
Notasi 11 <i>background rhythm</i> dan <i>harmony</i> oleh <i>string section</i>	81
Notasi 12 teknik <i>imitation</i> melodi utama	81
Notasi 13 melodi utama, <i>filler</i> dan <i>counter melody</i> , dan <i>imitation</i>	82
Notasi 14 <i>augmentation of value</i>	82
Notasi 15 motif transisi menuju c	83
Notasi 16 melodi, <i>sequence</i> , dan <i>background rhythm</i>	83
Notasi 17 <i>imitation</i> melodi diolah secara <i>sequence</i> dan <i>diminution of value</i> , <i>counter melody</i> , dan <i>background harmony</i>	84
Notasi 18 motif <i>transition</i> menuju <i>e dorian</i>	84
Notasi 19 <i>augmentation of value</i> , <i>filler</i> , dan <i>background harmony</i>	85
Notasi 20 melodi yang diolah dengan teknik <i>imitation sequence</i> , dan <i>filler</i>	86
Notasi 21 melodi <i>sequence</i> , <i>background harmony</i> dan <i>rhythm</i>	86
Notasi 22 melodi <i>imitation sequence</i> diolah secara <i>augmentation of value</i> , <i>background harmony</i> dan dilanjutkan <i>imitation</i> melodi	87
Notasi 23 melodi <i>transition modulation</i> menuju <i>codetta</i>	87
Notasi 24 nada tersusun secara pola vertikal dan membentuk pola <i>rhythm</i>	88
Notasi 25 potongan <i>filler</i> dan <i>background harmony</i>	88
Notasi 26 pola ritme <i>tamatam</i> oleh <i>Dhol Bengkulu</i> pada birama 1, <i>transition</i> oleh timpani, dan <i>background rhythm</i>	89
Notasi 27 melodi dan <i>sequence</i> , <i>filler</i> , dan <i>counter melody</i>	90
Notasi 28 <i>background harmony</i> dan <i>rhythm</i>	90
Notasi 29 motif <i>transition</i>	90
Notasi 30 melodi, <i>sequence</i> , dan <i>background harmony</i>	91
Notasi 31 <i>background melody</i> dan <i>diminution of value</i>	91
Notasi 32 <i>counter melody</i>	92
Notasi 33 melodi dan <i>background rhythm</i>	92
Notasi 34 <i>imitation</i> , <i>background rhythm</i> dan <i>harmony</i>	93

Notasi 35 pola ritme <i>tamatam</i> dan variasi <i>rhythm</i> snare drum	93
Notasi 36 variasi <i>rhythm</i> dan <i>counter melody</i>	94
Notasi 37 melodi dan <i>sequence</i>	94
Notasi 38 <i>coda</i>	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tim Pendukung Karya	25
Tabel 2 Tim Produksi Pertunjukan	26
Tabel 3 Permasalahan dan solusi	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alat musik <i>Dhol Bengkulu</i>	4
Gambar 2 desain panggung pertunjukan.....	23
Gambar 3 dokumentasi pertunjukan komposisi musik orkestra <i>Gaungan Tamatam</i>	96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	102
Lampiran 2	103
Lampiran 3	104
Lampiran 4	105



GLOSARIUM

<i>Augmentation</i>	:	Perpanjangan nilai nada dalam rangkaian melodi sesuai dengan kebutuhan.
<i>Background harmony</i>	:	Harmoni pengiring dibalik melodi.
<i>Birama</i>	:	Ruas ruas yang membagi kalimat lagu kedalam ukuran ukuran yang sama, ditandai dengan lambang, hitungan atau bilangan tertentu.
<i>Brass</i>	:	Menunjukkan salah satu variasi instrumen logam solo yang digunakan di dalam band atau orkestra atau instrumen tersebut secara kolektif, terlepas dari komposisi musik yang menggunakan logam.
<i>Coda</i>	:	Merupakan frase musikal tambahan pada akhir komposisi
<i>Counter melody</i>	:	Kontra melodi, kontra jalur.
<i>Crescendo</i>	:	Dinamika naik dengan perlahan sesuai tanda.
<i>Decrescendo</i>	:	Dinamika turun dengan perlahan sesuai tanda.
<i>Dhol Bengkulu</i>	:	Alat musik kesenian tradisional masyarakat Kota Bengkulu.
<i>Diatonis</i>	:	Satu rangkaian tangga nada yang memiliki tujuh nada berbeda dalam satu oktaf.
<i>Diminished</i>	:	Mengurangi, Mengecilkan.
<i>Dorian</i>	:	Skala melodi yang dimulai dari re.
<i>Filler</i>	:	Isian yang dimainkan langsung saat sedang bermain musik.
<i>Forte</i>	:	Tanda dinamika dalam permainan musik yang berarti keras (<i>f</i>)
<i>Fortissimo</i>	:	Tanda dinamika dalam permainan music yang berarti sangat keras (<i>ff</i>).
<i>Harmoni</i>	:	Elemen musikal yang didasarkan atas penggabungan secara simultan dari nada-nada (vertical) sebagaimana dibedakan dari melodi (horizontal).
<i>Interval</i>	:	Jarak antara dua nada.
<i>Introduction</i>	:	Bentuk musik pembuka pada sebuah komposisi musik

<i>Imitasi</i>	: Peniruan suatu melodi pada instrumen yang berbeda
<i>Mezzo Piano</i>	: Tanda dinamika dalam permainan musik yang berarti sedikit pelan (<i>mp</i>).
<i>Mezzo Forte</i>	: Tanda dinamika dalam permainan musik yang berarti sedikit keras (<i>mf</i>).
<i>Melodi</i>	: Rangkaian nada-nada yang terkait biasanya bervariasi dalam tinggi rendah dan panjang pendeknya nada.
<i>Metronome</i>	: Alat pengukur tempo
<i>Mode/modus</i>	: Ragam jajaran tangga nada.
<i>Modulasi</i>	: Perubahan kunci maupun nada dasar.
<i>Orkestra</i>	: Gabungan sejumlah besar pemain musik.
<i>Percussion</i>	: Alat musik pukul.
<i>Piano</i>	: Tanda dinamika dalam permainan musik yang berarti pelan (<i>p</i>).
<i>Pizzicato</i>	: Teknik permainan alat musik dawai dengan cara dipetik. (<i>pizz.</i>)
<i>Repetisi</i>	: Teknik pengembangan motif dengan cara mengulang motif atau melodi yang sama.
<i>Sequence</i>	: Pengulangan motif atau melodi pada Tingkat yang berbeda
<i>String</i>	: Alat musik gesek.
<i>Tamatam</i>	: Salah satu pola ritme alat musik kesenian tradisional <i>Dhol Bengkulu</i> .
<i>Tema</i>	: Elemen-elemen melodis ritmis bahkan harmoni yang dipadukan untuk memberikan karakter yang berbeda pada ide musikal.
<i>Tempo</i>	: Cepat atau lambatnya suatu karya musik.
<i>Woodwind</i>	: Alat musik tiup kayu.

INTISARI DAN KATA KUNCI

Komposisi Musik “Orkestra *Gaungan Tamatam*” adalah komposisi musik yang terinspirasi dari salah satu pola ritme alat musik kesenian tradisi yang berasal dari Kota Bengkulu, yaitu *Dhol Bengkulu*. Tujuan yang ingin dicapai dalam komposisi musik *Gaungan Tamatam* ini adalah untuk mewujudkan sebuah komposisi musik baru yang berjudul “*Gaungan Tamatam*” yang mengambil ide musikal dari pola ritme *tamatam* dan diolah dengan menggunakan *scale modulus dorian*, yang digunakan dalam lagu *tabot* pengiring alat musik *Dhol Bengkulu*. Metode penciptaan yang digunakan pada penggarapan komposisi ini terdiri dari tiga tahap yaitu, tahap eksplorasi, tahap eksperimen, dan tahap pembentukan. Hasil dari penggarapan Komposisi Musik Orkestra *Gaungan Tamatam* ini adalah terciptanya sebuah bentuk komposisi musik dua bagian dengan format orchestra dengan menggunakan teknik pengembangan *repetition*, *sequence*, *imitation*, *augmentation*, dan *diminution*.

Kata Kunci: *Gaungan, Tamatam, dan Orkestra*